

2025

JURNAL AKUNTANSI MUHAMMADIYAH

P - ISSN 2087-9776
E - ISSN 2715-3134

JAM

Vol. 15 No. 1
Edisi: Januari – Juni 2025



FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH

1. PENGARUH CR, ROA, DAN DER TERHADAP NILAI PERUSAHAAN FARMASI DI BEI 2019-2023
Fadia Azzahra Subandi, Sutanti
2. PENGARUH FINANCIAL PERFORMANCE DAN ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP SUSTAINABILITY REPORTING DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (STUDI KASUS PADA BANK UMUM SYARIAH INDONESIA PERIODE 2019-2023)
Nurhayati, Evi Ekawati, Ersi Sisdianto
3. PENGARUH TRANSPARANSI, AKUNTABILITAS DAN PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP PENGELOLAAN DANA DESA DI KECAMATAN TEUPAH TENGAH KABUPATEN SIMEULEU
Nuryandini, Syamsidar, Fitri Yunina
4. PENGARUH RETURN ON ASSETS DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP HARGA SAHAM PADA SUB SEKTOR PERDAGANGAN RITEL BARANG PRIMER YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2023
Farida Anjani, Azizatul Munawaroh
5. ANALISIS PENERAPAN SAK EMKM PADA EMKM DI KAB. GRESIK DRIYOREJO
Bill Bihamdika, Fitri Nuraini, Halimatus Sa'diyah
6. PENGARUH BIOLOGICAL ASSETS INTENSITY, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, DAN LEVERAGE TERHADAP DISCLOSURE OF BIOLOGICAL ASSETS SUSTAINABILITY
Lilik S Nurlatifah, Any Eliza, Ersi Sisdianto
7. PENGARUH IMPLEMENTASI SISTEM ENTERPRISE RESOUCUE PLANNING (ERP) TERHADAP MANAJEMEN LABA (STUDI EMPIRIS PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI DASAR & KIMIA YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2020-2023)
Afifah Humaira, Zuraidah, Husnaina Mailisa Safitri
8. EXPLORASI PERAN ORIENTASI TABUNGAN PRIBADI DALAM PENGARUH TEKNOLOGI KEUANGAN TERHADAP PERENCANAAN KEUANGAN KELUARGA : ANALISIS TEMATIK
Dwi Cahyono, Evi Lestari, Cristino Gusmao
9. PENGARUH RETURN ON ASSETS DAN DEBT EQUITY RATIO TERHADAP PAJAK PENGHASILAN BADAN TERUTANG PADA SEKTOR ENERGY YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2022-2023
Eva Susanti, Cut Fitrika Syawalina, Intan Rizkia Chudri, Irma Suryani
10. DAMPAK TINGKAT PENDIDIKAN, PELATIHAN DAN PENGALAMAN TERHADAP SKEPTISME PROFESIONAL PEMERIKSA
Fathorrahman, Subhan, Ummi Wahyuni
11. DETERMINASI KEPESERTAAN BPJS KETENAGAKERJAAN
Ummi Wahyuni, Subhan, Fathorrahman
12. PENINGKATAN NILAI PERUSAHAAN MELALUI PENGUNGKAPAN ENTERPRISE RISK MANAGEMENT DAN INTELLECTUAL CAPITAL : STUDI PADA BANK UMUM SYARIAH INDONESIA
Rinni Indriyani

JAM

VOLUME
15

NOMOR
1

HALAMAN
1 - 204

BANDA ACEH
2025

P-ISSN 2087-9776
E-ISSN 2715-3134

DEWAN REDAKSI

PEMBINA

- | |
|---|
| <ol style="list-style-type: none">1. Rektor Universitas Muhammadiyah Aceh2. Para Wakil Rektor Unmuha3. Dekan Fakultas Ekonomi Unmuha4. Para Wakil Dekan Unmuha |
|---|

Penanggungjawab:

Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Aceh

Ketua Penyunting:

Budi Safatul Anam, S.E., M.Si.

Wakil Ketua Penyunting:

Intan Rizkia Chudri, S.E., M.Si.

Penyunting Pelaksana:

- | | |
|---|---------------------------------------|
| 1. Dr. Dwi Cahyono, M.Si., Akt. | (Univ. Muhammadiyah Jember) |
| 2. Dr. Ramli Gadeng, M.Pd. | (Univ. Syiah Kuala Banda Aceh) |
| 3. Dr. H. Aliamin, SE., M.Si., Ak. | (Univ. Syiah Kuala Banda Aceh) |
| 4. Dr. Sri Suyanta, M.Ag. | (UIN Ar-Raniry Banda Aceh) |
| 5. Taufik A Rahim, SE., M.Si., Ph.D. | (Univ. Muhammadiyah Aceh) |

Staf Pelaksana

- | | |
|--------------------------------------|--|
| 1. Editor | : Emmi Suryani Nst, S.E., M.Si. |
| 2. Adm. & Keuangan | : Rusnaidi, SE., M.Si. |
| 3. Distribusi & Pemasaran | : Elviza, SE., M.Si. |
| 4. Pengelola IT | : Devi Kumala, S.Si., M.Si. |

Diterbitkan oleh:

Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh

Jl. Muhammadiyah No. 91 Desa Batoh
Kecamatan Lueng Bata – Kota Banda Aceh

KATA PENGANTAR

REKTOR UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH

Assalamu'alaikum wr.wb.

Eksistensi dan identitas sebuah Universitas dapat diukur dan dipahami dari kreasi ilmiah dari setiap elemen di universitas tersebut. Makin banyak dan berbobot karya ilmiah yang dihasilkan, makin tinggi pula eksistensi, pemahaman dan penghargaan orang terhadap perguruan tinggi yang bersangkutan. Kreasi Ilmiah diwujudkan dalam bentuk jurnal. Jurnal adalah sebagai alat komunikasi efektif dengan Stakeholder.

Salah satu kreasi ilmiah yang akan menjadi barometer bagi eksistensi, pemahaman dan penghargaan terhadap sebuah universitas adalah publikasi ilmiah baik yang dipublikasikan di berbagai jurnal maupun dalam bentuk *text book* yang dapat menjadi acuan bagi para mahasiswa dan siapapun yang berminat untuk memahami suatu fenomena ilmiah yang ditulis oleh civitas akademika universitas tersebut.

Berdasarkan perspektif inilah dan ditengah kelangkaan Civitas Akademika Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh melahirkan karya ilmiah berupa dalam bentuk Jurnal yang bernama Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM), kami amat apresiatif kepada Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, Tim Redaksi dan Staf Pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh yang telah mampu melahirkan salah satu karya yang cukup penting dalam rangka memberi dorongan dan motivasi untuk pengembangan wawasan para staf pengajar dalam penelitian-penelitian ke depan. Jurnal ini, disamping memperkaya khazanah keilmuan juga diharapkan dapat menjadi salah satu referensi dalam studi ilmu akuntansi bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi tidak hanya di Universitas Muhammadiyah Aceh akan tetapi juga diseluruh Universitas di Indonesia dan di luar negeri.

Rektor

Dr. Aslam Nur., M.A

KATA PENGANTAR

DEKAN FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH

Assalamu'alaikum wr.wb.

Pertama sekali tidak henti-hentinya secara tulus kita panjatkan puji dan syukur keharibaan Allah SWT yang telah memberi taufik, hidayah dan petunjukNya kepada kita semua sehingga dapat berbuat sesuatu yang selalu mendapat bimbingan sepenuhnya dari Allah SWT. Selanjutnya selawat beiring salam khusus kita persembahkan kepada junjungan kita nabi besar Muhammad SAW yang telah mengajar dan mendidik ummat manusia sehingga mampu membuka mata hati kita semua dalam melaksanakan berbagai usaha dan kegiatan yang bermanfaat bagi agama, nusa dan bangsa.

Pada Tahun 1991 Fakultas Ekonomi didirikan melalui melalui surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 0230/1991 tanggal 29 April 1991 terdiri dari 2 (dua) program studi yaitu Program Studi Manajemen dan Akuntansi dan terakhir perpanjangan Izin Operasional Program Studi Akuntansi berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional No. 1630/D/T/K-I/2009 Tanggal 27 Maret 2009. Selanjutnya pada tahun 2015 Program Studi Akuntansi memperoleh hasil akreditasi "B" dari Badan Akreditasi Nasional berdasarkan Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 004/BAN-PT/Akred/S/I/2015 Tanggal 09 Januari 2015.

Berkaitan dengan hal tersebut di atas, Program Studi Akuntansi membuat suatu program pengembangan penelitian staf pengajar/dosen dalam bentuk jurnal yang dinamakan Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM) dengan nomor P.ISSN 2087-9776 dan E.ISSN 2715-3134 yang dikeluarkan oleh PDII-LIPI serta diterbitkan 2 (dua) kali dalam setahun yaitu edisi Januari-Juni dan Juli-Desember.

Dalam rangka penerbitan Jurnal ini, kami selalu membuka diri untuk menerima tulisan-tulisan bermutu, guna dapat kami muat dalam penerbitan-penerbitan berikutnya. Selaku Dekan, kami menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada tim pengelola dan semua penulis yang telah menyumbangkan karya terbaiknya di jurnal ini sehingga Jurnal Akuntansi volume 12 no.2 Edisi Juli-Desember 2022 ini bisa terbit sebagai kelanjutan dari edisi sebelumnya. Diharapkan terbitan selanjutnya rekan-rekan dari perguruan tinggi Ekonomi khususnya Program Studi Akuntansi se-Indonesia agar dapat menyumbangkan hasil karyanya untuk dapat dimuat pada Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM) Aceh. Semoga karya para penulis semuanya menjadi ilmu yang menginspirasi kebaikan dan kemanfaatan di dunia ilmu akuntansi.

Sebagai penghargaan perkenankanlah kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang tak terhingga kepada seluruh pengelola Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM) yang telah bekerja keras melakukan semua proses penerbitan Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM) Aceh, sehingga jurnal ini tampil dalam bentuk dan isi yang berkualitas. Dan akhir kata semoga Allah SWT selalu memberikan taufik dan hidayahNya kepada kita semua sehingga kita mampu menerbitkan Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM) Aceh dengan sebaik-baiknya.

Dekan

Dr. Marlizar, S.E., M.M

DAFTAR ISI

Dewan Redaksi	i
Kata Pengantar Rektor Universitas Muhammadiyah Aceh	ii
Kata Pengantar Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh	iii
Daftar Isi	iv
Pedoman Penulisan	vi

Jurnal

1. PENGARUH CR,ROA DAN DER TERHADAP NILAI PERUSAHAAN FARMASI DI BEI 2019 - 2023 <i>Fadia Azzahra Subandi, Sutanti</i>	1 – 18
2. PENGARUH FINANCIAL PERFORMANCE DAN ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP SUSTAINABILITY REPORTING DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (STUDI KASUS PADA BANK UMUM SYARIAH INDONESIA PERIODE 2019–2023) <i>Nurhayati, Evi Ekawati.....</i>	19 – 40
3. PENGARUH TRANSPARANSI, AKUNTABILITAS DAN PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP PENGELOLAAN DANA DESA DI KECAMATAN TEUPAH TENGAH KABUPATEN SIMEULEU <i>Nuryandini, Syamsidar, Fitri Yunina.....</i>	41 – 68
4. PENGARUH RETURN ON ASSETS DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP HARGA SAHAM PADA SUB SEKTOR PERDAGANGAN RITEL BARANG PRIMER YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2023 <i>Farida Anjani, Azizatul Munawaroh</i>	69 – 81
5. ANALISIS PENERAPAN SAK EMKM PADA EMKM DI KAB. GRESEK DRIYOREJO <i>Bill Bihamdika, Fitri Nuraini, Halimatus Sa'diyah</i>	82 – 98
6. PENGARUH BIOLOGICAL ASSETS INTENSITY, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, DAN LEVERAGE TERHADAP DISCLOSURE OF BIOLOGICAL ASSETS SUSTAINABILITY <i>Lilik S Nurlatifah, Any Eliza, Ersi Sisdianto.....</i>	99 – 112
7. PENGARUH IMPLEMENTASI SISTEM ENTERPRISE RESOURCE PLANNING (ERP) TERHADAP MAJAJEMEN LABA (STUDI EMPIRIS PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI DASAR & KIMIA YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2020-2022 <i>Afifah Humaira, Zuraidah, Husnaina Mailisa Safitri.....</i>	113 – 131
8. EXPLORASI PERAN ORIENTASI TABUNGAN PRIBADI DALAM PENGARUH TEKNOLOGI KEUANGAN TERHADAP PERENCANAAN KEUANGAN KELUARGA : ANALISIS TEMATIK <i>Dwi Cahyono, Evi Lestari, Cristino Gumao</i>	132 – 153
9. PENGARUH RETURN ON ASSETS DAN DEBT EQUITY RATIO TERHADAP PAJAK PENGHASILAN BADAN TERUTANG PADA SEKTOR ENERGY YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2022-2023 <i>Eva Susanti, Cut Fitrika Syawalina, Intan Rizkia Chudri, Irma Suryani.....</i>	154 – 168

10.DAMPAK TINGKAT PENDIDIKAN, PELATIHAN DAN PENGALAMAN TERHADAP SKEPTISME PROFESIONAL PEMERIKSA	
<i>Fathorrahman, Subhan, Ummi Wahyuni</i>	169 – 180
11.DETERMINASI KEPESERTAAN BPJS KETENAGAKERJAAN	
<i>Ummi Wahyuni, Subhan, Fathorrahman</i>	181 – 190
12.PENINGKATAN NILAI PERUSAHAAN MELALUI PENGUNGKAPAN ENTERPRISE RISK MANAGEMENT DAN INTELLECTUAL CAPITAL : STUDI PADA BANK UMUM SYARIAH INDONESIA	
<i>Rinni Indriyani</i>	191 – 204

METODE PENULISAN

BENTUK NASKAH

Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM) Aceh menerima naskah dalam bentuk hasil penelitian (*Research Paper*) atau artikel ulasan (*Review*) dan resensi buku (*Book Review*), baik dalam bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris.

CARA PENGIRIMAN NASKAH

Penulis mengirimkan 2 (dua) eksemplar naskah serta CD berisi naskah tersebut ke alamat redaksi: Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, Jl. Muhammadiyah No. 91 Banda Aceh 23245, Telepon 0651-21023, Fax. 0651-21023, e_mail: jurnalfeunmuha@yahoo.com.

FORMAT NASKAH

Naskah yang dikirim terdiri atas 15 s/d 20 halaman kuarto (A4) dengan spasi 1,5, huruf Times New Roman font 12. Naskah dilengkapi dengan biodata penulis. Semua halaman naskah, termasuk tabel, lampiran, dan referensi harus diberi nomor urut halaman. Setiap tabel atau gambar diberi nomor urut, judul, dan sumber kutipan. Naskah diserahkan dalam bentuk hardcopy (*print out*) dan softcopy dalam CD. Sistematika penulisan disesuaikan dengan kategori artikel yang akan dipublikasikan di Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM) Aceh. Naskah yang masuk dikategorikan kedalam tiga kategori, artikel hasil penelitian, artikel ulasan dan artikel resensi buku. Sistematika penulisan untuk masing-masing kategori artikel adalah sebagai berikut:

A. Sistematika Naskah Artikel Hasil Penelitian

Judul Naskah

Abstrak, dibuat dalam bahasa Inggris atau bahasa Indonesia lebih kurang 200 kata, dan disertai kata kunci (*key word*), maksimal 5 kata. Abstrak ditulis satu spasi dan dalam satu paragraf.

I. PENDAHULUAN

Berisikan latar belakang penelitian dan perumusan permasalahan dan tujuan penelitian.

II. KAJIAN KEPUSTAKAAN

Berisikan referensi yang berhubungan dengan penelitian

III. METODE PENELITIAN

Berisikan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian, antara lain meliputi spesifikasi penelitian, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, teknis pengolahan data, dan analisis data.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisikan hasil penelitian dan pembahasan terhadap hasil penelitian

V. KESIMPULAN DAN SARAN

B. Sistematika Naskah Artikel Ulasan

Judul Naskah

Abstrak, dibuat dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia, dan disertai dengan kata kunci (*key word*) maksimal 5 kata. Abstrak ditulis satu spasi dan dalam satu paragraf.

I. PENDAHULUAN

Berisikan latar belakang penelitian dan perumusan permasalahan

II. PEMBAHASAN

Berisikan pembahasan terhadap permasalahan yang dikaji dalam naskah

III. KESIMPULAN DAN SARAN

C. Sistematika Naskah Artikel Resensi Buku

Naskah ditulis di atas kertas kuarto (A4), terdiri dari 5 s/d 7 halaman, dengan spasi ganda.

Naskah dilengkapi dengan sampul buku dirensensi.

Sumber Kutipan

1. Sumber kutipan ditulis menyesuaikan sistem catatan perut (*bodynote* atau *sidenote*).
2. Sumber kutipan yang berasal dari website ditulis dengan susunan sebagai berikut: Nama penulis, judul tulisan ("..."), nama website, alamat artikel, tanggal dan waktu download.

Daftar Pustaka

Penulisan daftar Pustaka disusun alfabetis dengan susunan publisitas.

Pengaruh *Financial Performance* dan *Islamic Corporate Governance* Terhadap *Sustainability Reporting* Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Indonesia Periode 2019-2023)

The Effect of Financial Performance and Islamic Corporate Governance on Sustainability Reporting in the Perspective of Islamic Economics (Case Study on Indonesian Islamic Commercial Banks for the 2019-2023 Period)

Nurhayati¹⁾, Evi Ekawati²⁾, Ersi Sisdianto³⁾

¹⁾ Prodi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Raden Intan Lampung

*e-mail korespondensi: nurhayatinew07@gmail.com¹

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Financial Performance* dan *Islamic Corporate Governance* terhadap *Sustainability Reporting* pada Bank Umum Syariah Indonesia periode 2019-2023. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari website resmi perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah Indonesia periode 2019-2023. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan purposive sampling dengan total sampel sebanyak 9 Bank Umum Syariah dalam periode 2019-2023. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan menggunakan software IBM SPSS versi 27. Hasil penelitian ini menunjukkan *financial performance* berpengaruh signifikan terhadap *sustainability report*, semakin tinggi tingkat profitabilitas semakin besar perusahaan untuk mengungkapkan *sustainability report*. *Islamic corporate governance* tidak berpengaruh terhadap *sustainability report*, ICG masih belum bisa meningkatkan mekanisme pengawasan dengan baik dalam pengungkapan *sustainability report*. *financial performance* dan *islamic corporate governance* berpengaruh terhadap *sustainability reporting*, pengungkapan *sustainability report* akan terjadi apabila kinerja keuangan dan icg mengalami perubahan secara bersama-sama dan mematuhi teori ekonomi islam (prinsip tauhid, keadilan dan khalifah).

KataKunci: *Financial Performance, Islamic Corporate Governance, Sustainability Reporting.*

Abstract

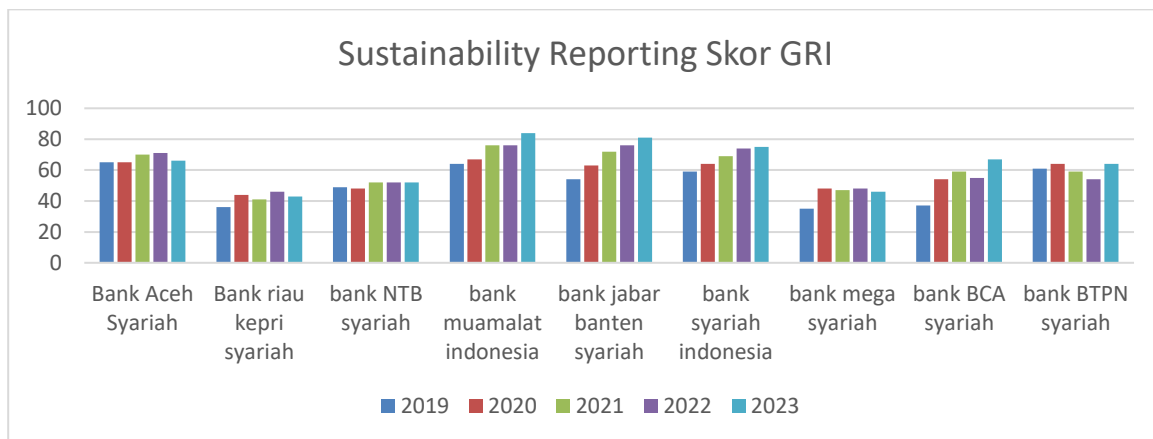
This study aims to determine the effect of Financial Performance and Islamic Corporate Governance on Sustainability Reporting at Indonesian Islamic Commercial Banks for the 2019-2023 period. This research is quantitative research. The type of data used is secondary data obtained from the company's official website. The population in this study is Indonesian Islamic Commercial Banks for the 2019-2023 period. Sampling in this study was carried out using purposive sampling with a total sample of 9 Islamic Commercial Banks in the 2019-2023 period. The data analysis used is multiple linear regression analysis using IBM SPSS software version 27. The results of this study indicate that financial performance has a significant effect on sustainability reports, the higher the level of profitability the greater the company to disclose sustainability reports. Islamic corporate governance has no effect on sustainability reports, ICG still cannot improve the supervisory mechanism properly in disclosing sustainability reports. financial performance and islamic corporate governance affect sustainability reporting, disclosure of sustainability reports will occur if financial performance and icg change together and comply with Islamic economic theory (the principles of tawhid, justice and khalifah).

Keywords: Financial Performance, Islamic Corporate Governance, Sustainability Reporting

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi seluruh kegiatan organisasi harus mempertimbangkan aspek lingkungan, sosial dan ekonomi dalam mendukung pembangunan berkelanjutan, sehingga dalam pelaporannya setiap perusahaan tidak hanya melaporkan aspek keuangan, tetapi juga melaporkan aspek non keuangan seperti melaporkan dampak sosial, lingkungan dan ekonomi dari operasi bisnis perusahaan (Chaerani, Juliyanto, and Firmansyah 2024). Selaras dengan tujuan ekonomi Islam bagi bank syariah yaitu tidak hanya berfokus pada tujuan komersial yang tergambar pada pencapaian keuntungan maksimal semata, tetapi juga mempertimbangkan perannya dalam memberikan kesejahteraan kepada masyarakat. Peran tersebut merupakan peran bank syariah dalam pelaksanaan fungsi sosialnya dalam rangka kinerja keberlanjutan bank syariah. Kinerja keberlanjutan bertujuan untuk mengatasi aspek sosial, lingkungan dan ekonomi sebagai sebuah kinerja manajemen perusahaan secara umum, dan khususnya manajemen keberlanjutan perusahaan (Fajriyanti 2021).

Sustainable Development Goals (SDG's) merupakan agenda pembangunan bagi umat manusia dan planet untuk kepentingan dunia. Salah satu yang dilakukan perusahaan di Indonesia untuk ikut andil dalam pencapaian SDG's adalah melalui Laporan keberlanjutan atau *Sustainability Report* dan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). Perkembangan pelaporan memungkinkan perusahaan tidak hanya melaporkan dari perspektif keuangan, tetapi juga dari perspektif non keuangan, seperti *Sustainability Report* (Kusumawati, Askandar, and Sudaryanti 2021). Pada tahun yang sama dengan terbitnya Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2017 tentang Implementasi Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menerbitkan peraturan OJK nomor 51/POJK.03/2017, yang mendorong lembaga jasa keuangan, emiten, perusahaan publik untuk membuat dan menerbitkan laporan keberlanjutan yang dilaporkan secara bertahap mulai tahun 2020. Peraturan OJK nomor 51 tahun 2017 tentang Keuangan Berkelanjutan mewajibkan seluruh lembaga jasa keuangan dan emiten di Indonesia untuk memiliki rencana aksi keuangan berkelanjutan dan menerbitkan Laporan Keberlanjutan agar kinerja ekonomi, sosial dan lingkungannya dapat dipantau secara transparan. Peraturan POJK memberikan panduan bagi perusahaan publik untuk mengungkapkan kinerja keberlanjutan di mana pada tahun 2021 perusahaan publik di Indonesia diwajibkan untuk melaporkan kinerja ini (Rozak, Gurendrawati, and Muliasari 2024). Pelaporan aspek non keuangan disusun dalam bentuk laporan keberlanjutan (*sustainability report*) yang menggunakan *Global Reporting Initiative* (GRI) sebagai standar penyusunan laporan keberlanjutan (Chaerani et al. 2024).



Gambar 1 Pengungkapan *Sustainability Reporting*

Sumber : Data diolah 2024

Berdasarkan Grafik diatas dapat dilihat bahwa bahwa lembaga usaha telah memiliki antusias untuk mengeluarkan (*sustainability reporting*) laporan keberlanjutan untuk meberikan laporan wajib atas lingkungan, sosial dan ekonomi kepada yang berwajib. Akan tetapi masih terdapat Bank Umum Syariah yang belum stabil dalam pengungkapan *Sustainability Reporting* dimana ditandai dengan naik turunnya pengungkapan *sustainability reporting* dari bank umum syariah pada setiap tahunnya. Seperti pada Bank Riau Kepri Syariah dimana pada tahun 2019 hanya mengungkapkan 36 item GRI dari total 147 item. Pada tahun 2020 pengungkapan GRI naik menjadi 44 item, tetapi pada tahun 2021 mengalami penurunan menjadi 41 item yang diungkapkan. Pada tahun 2022 mengalami peningkatan menjadi 46 item pengungkapan GRI, sedangkan tahun 2023 mengalami penurunan kembali menjadi 43 item pengungkapan GRI. Hal tersebut dikarenakan pengungkapan *sustainability reporting* merupakan pengungkapan sukarela sehingga perusahaan tidak terlalu mementingkan pengungkapan *sustainability reporting*, dan perusahaan tidak transparan dalam pengungkapan *sustainability reporting*.

Faktor yang dapat mempengaruhi pengungkapan sustainability report yaitu salah satunya adalah kinerja keuangan perusahaan, dalam mengungkapkan *sustainability report* perlu didukung kinerja keuangan perusahaan, salah satunya yaitu profitabilitas yang merupakan ukuran dari kemampuan para eksekutif dalam menciptakan tingkat keuntungan yang dijadikan pertimbangan perusahaan dalam merancang program sosial dan pelestarian lingkungan yang diungkapkan dalam sustainability report sebagai bentuk peranan perusahaan dalam membantu meningkatkan keadaan sosial sekitar dan membantu pelestarian lingkungan yang diungkapkan dalam *sustainability report*. Profitabilitas disini dapat diukur menggunakan ROA karena dapat mencerminkan kemampuan manajemen dalam memanfaatkan aset dan sumber daya yang

dimiliki perusahaan untuk menghasilkan laba (Rifandi 2017).

Laporan keberlanjutan merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan khususnya dalam industri keuangan, dan terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pengungkapannya. Menurut Juru Bicara OJK Sekar Putih Djarot pada tanggal 26 Oktober 2020, keterbukaan informasi keberlanjutan menjadi semakin penting karena telah terjadi peningkatan investasi dan telah diungkapkan oleh investor dan pemangku kepentingan sebagai salah satu daya adaptasi perusahaan. Artinya, transparansi tata kelola perusahaan secara keseluruhan merupakan salah satu faktor bagi perusahaan untuk mengungkapkan laporan keberlanjutan. Saat ini, setelah mengevaluasi implementasi tahap pertama *roadmap* keuangan berkelanjutan 2015-2019, OJK saat ini sedang menyelesaikan tahap kedua dari *roadmap* keuangan berkelanjutan yang akan menjadi acuan bagi lembaga jasa keuangan selama tahun 2020- 2024. Dalam hal ini, perbankan tentunya menjadi target penting dalam obyek *roadmap* OJK (Sarumpaet et al. 2021).

Dalam melakukan pengungkapan *sustainability report*, masih terdapat kurangnya kesadaran perusahaan. Ada beberapa penyebab perusahaan tidak melakukan pengungkapan *sustainability report*, yaitu dalam menjalani bisnis perusahaan tidak terbuka atau transparan serta tidak adanya komitmen untuk menjadi perusahaan yang mempunyai *corporate governance* yang baik, lalu perusahaan juga menganggap bahwa *sustainability report* merupakan sebuah biaya tambahan dan juga belum ada aturan yang mewajibkan perusahaan untuk mengungkapkan *sustainability report*. Tata kelola perusahaan yang baik atau biasa disebut dengan *corporate governance* tidak lepas dari pengungkapan *sustainability report* (Gusriandari, Rahmi, and Putra 2022).

Faktor yang dapat mempengaruhi luasnya pengungkapan informasi perusahaan salah satunya adalah penerapan tata kelola perusahaan yang baik atau yang dikenal dengan istilah *Good Corporate Governance* (GCG) yang merupakan implementasi dari *Corporate Governance*. Praktik dan pengungkapan ISR merupakan konsekuensi logis dari implementasi konsep *Good Corporate Governance* (GCG) yang pada prinsipnya menyatakan bahwa perusahaan perlu memperhatikan kepentingan *stakeholders* sesuai dengan aturan yang ada dan menjalin kerjasama yang aktif dengan *stakeholders* demi kelangsungan hidup jangka panjang perusahaan. Hal tersebut mengakibatkan munculnya konsep pemikiran Islam dalam mengelola dan melaksanakan bisnis yang lebih ditekankan pada pengelolaannya berdasarkan prinsip syariah sesuai kitab suci Al-Quran. Konsep tersebut merupakan pengembangan konsep *Good Corporate Governance* secara syariah maka munculah *Islamic Corporate Governance* (ICG) (Kasih and Dewi 2021).

Penelitian yang dilakukan oleh Nadiya Yunan, Kadir dan Kasyful Anwar (2021) mendapatkan

hasil penelitian bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap Pengungkapan *Sustainability Report* (Yunan, Kadir, and Anwar 2021). Penelitian yang dilakukan oleh Falikhatun, Salamah Wahyuni, Afifah Oki Nilasakti, Milananda Ainun Niswah (2020) mendapatkan hasil bahwa tata kelola syariah (dewan pengawas syariah, komisaris independen, rapat dewan direksi dan komite audit) berpengaruh positif terhadap pelaporan keberlanjutan (Falikhatun et al. 2020). Hasil penelitian tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Febri Kusumawati, Noor Shodiq Askandar dan Dwiyani Sudaryanti (2021) yang mendapatkan hasil bahwa *Islamic Corporate Governance* tidak berpengaruh signifikan terhadap *sustainability report disclosure* (Kusumawati et al. 2021). Adanya perbedaan hasil dari beberapa penelitian di atas menunjukkan bahwa masih terdapat *research gap* dari penelitian tentang pengaruh *financial performance* dan *islamic corporate governance* terhadap *sustainability reporting*. Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Pengaruh *Financial Performance* Dan *Islamic Corporate Governance* Terhadap *Sustainability Reporting* Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Bank Umum Syariah Indonesia Periode 2019-2023)”.

LANDASAN TEORI

Teori *Stakeholder*

Teori *stakeholder* merupakan teori yang menjelaskan bagaimana peran manajemen perusahaan memenuhi atau mengelola impian para pemangku kepentingan. Teori *stakeholder* mengharapkan adanya aktivitas yang dilakukan perusahaan perlu dilaporkan oleh manajemen kepada *stakeholder*, meskipun nantinya mereka tidak menggunakan informasi tersebut. Teori *stakeholder* mengatakan bahwa perusahaan bukanlah sebuah entitas yang berfokus pada kepentingan sendiri, namun adanya peran dalam memberikan dampak terhadap para pemangku kepentingan. Teori ini mengutamakan akuntabilitas organisasi jauh melebihi kinerja keuangan maupun ekonomi sederhana (Alfaiz and Aryanti 2019).

Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Jensen dan Meckling adalah pencetus teori keagenan yang menyatakan bahwa teori agensi menjelaskan hubungan yang terjadi antara pemegang saham (*principal*) dengan pihak manajemen (*agent*). *Agency theory* merupakan suatu kontrak yang melibatkan satu atau lebih orang, dalam hal ini *principal* memperkerjakan orang lain (*agent*) dengan tujuan untuk memberikan suatu jasa dan mendelegasikan kepada *agent* tersebut wewenang dalam pengambilan keputusan yang tepat dan terbaik untuk *principal*. Oleh karena itu, *agent* harus

bertanggungjawab atas semua pekerjaannya terhadap *principal*. Dalam teori ini yang dimaksud dengan *principal* adalah investor, sedangkan *agent* adalah manajemen perusahaan bisa manajer, staff, dan karyawan. Keduanya menjalin korelasi dalam sebuah perjanjian kerjasama (Vista Yulianti, Dian Sulistyorini Wulandari, and Siti Sopiah 2023).

Kinerja Keuangan (*Financial Performance*)

Financial Performance suatu perusahaan dapat diukur dari jumlah total aset yang mencerminkan tingkat kekayaan perusahaan. Dalam penelitian ini proksi yang digunakan untuk menilai *financial performance* adalah rasio profitabilitas yaitu *Rasio Return on Asset* (ROA) karena dapat mencerminkan kemampuan manajemen dalam memanfaatkan aset dan sumber daya yang dimiliki perusahaan untuk menghasilkan laba (Rahaditama 2022), yang dirumuskan sebagai berikut (Agli and Anggita 2024)

$$ROA = \frac{LABA\ BERSIH}{TOTAL\ ASET} \times 100\%$$

Semakin tinggi *Return on Asset* (ROA) maka semakin tinggi pula keuntungan perusahaan sehingga semakin baik juga pengelolaan aktiva perusahaan. Fungsi dari *Return on Asset* adalah kemampuan menghasilkan laba dan kemampuan memilih aset, sehingga perputarannya lebih baik. Sehingga keuangan perusahaan menjadi stabil.

Islamic Corporate Governance

Secara global *Islamic corporate governance* termasuk kedalam kategori *Good corporate* yang mengatur dan mengandalkan perusahaan dalam menjalankan bisnisnya dalam rangka meningkatkan keberhasilan dan akuntabilitas berdasarkan peraturan perundang-undangan dan nilai-nilai etika. Sebenarnya, ICG dan *Corporate Governance* konvensional mengejar tujuan yang sama, yang menjadi pembeda hanyalah kode moral berbasis agama Islam (Trilaksono et al. 2021). Pedoman pengukuran pengungkapan *Islamic Corporate Governance* (ICG) telah disusun oleh Badan Komite Nasional *Corporate Governance* (KNCG) yang telah disesuaikan dengan prinsip dan nilai Islam untuk entitas syariah. Sebelumnya pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG) bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah telah diatur oleh Peraturan Bank Indonesia No.11/33/PB/2009 yang memuat 5 prinsip dasar pelaksanaan GCG entitas syariah (OJK 2009). Pada tahun 2011 pedoman tersebut dirangkum dan dirinci kembali pada buku pedoman *Corporate Governance* Perbankan Indonesia yang disusun oleh Badan Nasional Kebijakan *Corporate Governance* (BKNCG) dengan penjabaran 5 prinsip dasar yaitu Akuntabilitas, Keterbukaan, Pertanggungjawaban, Kemandirian dan Keadilan (Farichah and Adiwijaya 2024).

Variabel *islamic corporate governance* dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skor

indeks penerapan *Good Governance Bisnis Syariah* (GGBS). Indeks tersebut disusun berdasarkan pedoman mengenai GGBS yang diatur oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG) tahun 2011. Pengukuran penerapan GGBS meliputi ketersediaan organ sesuai dengan prinsip-prinsip GGBS dan bagaimana kinerja atas organ-organ tersebut (Syurmita and Fircarina 2020). Berdasarkan pedoman penerapan GGBS oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG). Indeks Penerapan GGBS oleh bisnis Syariah di Indonesia terdiri dari 60 indikator. Untuk memudahkan pengukuran tingkat penerapan GGBS tersebut, peneliti memberikan skor 1 (satu) jika indikator yang dimaksud diungkap di dalam laporan tahunan, sementara jika tidak diungkap oleh bank syariah di dalam laporan tahunannya, peneliti memberikan skor 0 (nol).

$$ICG = \frac{\text{Jumlah item yang digunakan}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Sustainability Reporting

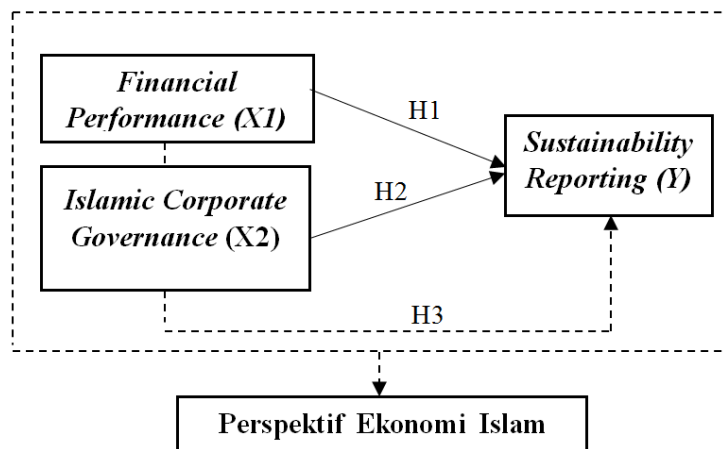
Bagi investor, *sustainability report* menjadi alat kontrol atas capaian kinerja perusahaan dan sebagai media pertimbangan investor dalam mengalokasikan sumber daya finansialnya. Sementara bagi pemegang kepentingan lainnya (media, pemerintah, konsumen, akademisi, dan lain-lain) *sustainability report* menjadi tolok ukur untuk menilai kesungguhan komitmen perusahaan terhadap pembangunan keberlanjutan (Hermawan and Munawar 2021). Pedoman *sustainability reporting* yaitu *Global Reporting Initiative* (GRI), standar GRI memberikan struktur untuk pengungkapan kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan alam suatu perusahaan. Standar GRI adalah pedoman utama dunia untuk pengungkapan *sustainability reporting*. GRI telah diperbaharui dari tahun ke tahun. Pada tahun 2021, GRI telah melakukan pembaharuan sehingga adanya penambahan indikator dengan total 147 (seratus empat puluh tujuh) indikator yang dijadikan standar laporan keberlanjutan (Ebenhaezer and Rahayu 2022).

$$SR = \frac{\text{Jumlah item yang diungkapkan}}{\text{Total skor maksimum GRI}} \times 100\%$$

PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Kerangka pemikiran adalah model pemikiran mengenai suatu teori yang mempunyai hubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi. Kerangka pemikiran akan menghubungkan variabel penelitian secara teoritis. Dalam penelitian ini menggunakan satu variabel X yaitu *Financial Performance* dan *Islamic Corporate Governance* yang akan dihubungkan pengaruhnya terhadap variabel Y yaitu *Sustainability Reporting*. Berdasarkan alur pemikiran

dan keterkaitan variabel yang telah diuraikan diatas, maka digambarkan kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar 2 Kerangka Pikir

Penelitian merumuskan hipotesis sebagai berikut :

H1 = *Financial Performance* memiliki pengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report*.

H2 = *Islamic Corporate Governance* memiliki pengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report*.

H3 = *Financial Performance* dan *islamic corporate governance* memiliki pengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report*.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan jenis analisis deskriptif .yaitu dengan melakukan analisa mendalam tentang data dan fakta yang ditemukan di dalam sebuah populasi, kemudian di masukan ke dalam penelitian dan disajikan secara apa adanya dan tanpa rekayasa(Ardiansyah, Risnita, and Jailani 2023). Penelitian ini menggunakan populasi penelitian Bank Umum Syariah Indonesia periode 2019-2023 dan sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan metode Teknik Purposive Sampling. Berikut merupakan sampel yang diambil dari populasi penelitian yang diseleksi berdasarkan kriteria yang telah ditentukan dan selama penelitian berlangsung yakni 5 tahun terakhir.

Tabel 1 Sampel Penelitian

No	Bank Umum Syariah
----	-------------------

1	T. Bank Aceh Syariah
2	T. BPD Riau Kepri Syariah
3	T. BPD Nusa Tenggara Barat Syariah
4	T. Bank Muamalat Indonesia
5	T. Bank Jabar Banten Syariah
6	T. Bank Syariah Indonesia Tbk
7	T. Bank Mega Syariah
8	T. BCA Syariah
9	T. Bank BTPN Syariah Tbk

Sumber : Data diolah, 2024

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode analisis model analisis regresi berganda dengan menggunakan bantuan perangkat lunak yaitu IBM SPSS Statistics 27 untuk menghitung statistik.

HASIL ANALISIS

Statistik Deskriptif

Tabel 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LAG_YSR	45	.08	.21	.1407	.02209
X1_FP	45	-.01	.08	.0065	.01548
X2_ICG	45	.29	.32	.3078	.00674
Valid N (listwise)	45				

Sumber : IBM SPSS 27. Data diolah, 2024

Dari hasil analisis diatas, diketahui bahwa jumlah data yang diambil untuk uji adalah sebanyak 45 data. Variabel dependen yaitu *Sustainability Report* memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,1407 sementara nilai standar deviasi sebesar 0,02209 dan memiliki angka minimum yaitu 0,08 serta nilai *maximum* sebesar 0,21. Variabel independen yang pertama yaitu *Financial Performance* memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,0065 sementara nilai standar deviasi sebesar 0,01548 dan memiliki angka minimum yaitu -0,01 serta nilai *maximum* sebesar 0,08. Sedangkan variabel independen yang kedua yaitu *Islamic Corporate Governance* memiliki nilai *mean* sebesar 0,3078 sementara nilai standar deviasinya sebesar 0,00674 dan memiliki angka minimum yaitu 0,29 dan nilai *maximum* yaitu 0,32.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas One-Sampel Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		.01999926
Most Extreme Differences	Absolute		.100
	Positive		.090
	Negative		-.100
Test Statistic			.100
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.		.295
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.283
		Upper Bound	.307

- a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.

- d. This is a lower bound of the true significance.
- e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 1502173562.

Sumber: IBM SPSS 27. Data diolah, 2024

Berdasarkan Tabel diatas, dapat dilihat bahwa hasil asymp.Sig. (2-tailed) atau nilai probabilitas pada nilai residual memperlihatkan bahwa penelitian ini berdistribusi normal. asymp.Sig. (2-tailed) pada penelitian ini sebesar 0,200 dimana nilai tersebut lebih besar dari nilai signifikasinya ($0,200 > 0,05$) ($\text{Sig} > \alpha$). Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai residu dari nilai regresi ini memenuhi asumsi normalitasnya sehingga uji ini berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 4 Hasil Uji Multikolinearitas dengan Nilai Tolerance dan VIF

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X1_FP	.984	1.016
	X2_IC	.984	1.016
	G		

a. Dependent Variable: LAG_YSR

Sumber : IBM SPSS 27. Data diolah, 2024

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel 4.3 diatas, dapat dilihat bahwa nilai tolerance variabel *Financial Performance* $0,984 > 0,1$ dan nilai VIF $1,016 < 10$. Dan nilai tolerance variabel *Islamic Corporate Governance* sebesar $0,984 > 0,1$ dan nilai VIF $1,016 < 10$, maka disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas Uji Glajser

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1	(Constant)	.168	.095		1.776	.083
	X1_FP	-.246	.133	-.270	-1.842	.073
	X2_ICG	-.495	.307	-.236	-1.613	.114

a. Dependent Variable: ABS_RES3

Sumber: IBM SPSS 27. Data diolah, 2024

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada tabel 4.4 diatas, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi yang ditunjukkan pada variabel *financial performance* menunjukkan angka 0,073 dan pada variabel *islamic corporate governance* menunjukkan angka 0,114 dimana nilai signifikansi tersebut $> 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 6 Hasil Uji Autokorelasi Uji Runs Test

Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	.00006
Cases < Test Value	22
Cases >= Test Value	23
Total Cases	45
Number of Runs	22
Z	-.298
Asymp. Sig. (2-tailed)	.765

a. Median

Sumber: IBM SPSS 27. Data diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 4.5 diatas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi hasil uji autokorelasi *runs test* sebesar $0,765 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan, bahwa tidak terjadi gejala autokorelasi dalam model regresi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 7 Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.135	.142		.952	.347		
	X1_FP	-.605	.201	-.424	-3.009	.004	.984	1.016
	X2_ICG	.030	.462	.009	.064	.949	.984	1.016

a. Dependent Variable: LAG_YSR

Sumber: IBM SPSS 27. Data diolah, 2024

Hasil uji regresi linear berganda pada tabel 4.6 diatas, variabel *Financial Performance*, *Islamic Corporate Governance* terhadap *Sustainability Reporting* adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 0,135 - 0,605 X_1 + 0,030 X_2 + e$$

Dari hasil uji regresi linier berganda diatas menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar 0,135 sedangkan secara berurutan untuk variabel *financial performance* sebesar -0,605 dan *islamic corporate governance* sebesar 0,030. Berdasarkan model diatas, maka pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Hasil uji regresi menunjukkan nilai konstanta memiliki nilai positif sebesar 0,135. Nilai tersebut menunjukkan arah positif (searah) antara variabel independen dan dependen. Hal ini menunjukkan jika variabel independen (X) yaitu *financial performance* dan *islamic corporate governance* bernilai 0 satuan atau tidak mengalami perubahan, maka nilai *sustainability reporting* adalah 0,135.
2. Nilai koefisien regresi untuk variabel *financial performance* sebesar -0,605. Nilai tersebut menunjukkan arah negatif (berlawanan arah) antara variabel *financial performance* dan *sustainability reporting*. Koefisien negatif dapat diartikan apabila variabel *financial performance* mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka variabel *sustainability reporting* akan mengalami penurunan sebesar 0,605 satuan.
3. Nilai koefisien regresi variabel *islamic corporate governance* sebesar 0,030. Nilai tersebut menunjukkan arah positif (searah) antara variabel *islamic corporate governance* dan *sustainability reporting*. Koefisien positif dapat diartikan apabila variabel *islamic corporate*

governance mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka variabel *sustainability reporting* akan mengalami kenaikan sebesar 0,030 satuan.

Uji Parsial

Uji t digunakan untuk mengetahui kemampuan masing-masing variabel independen secara individu (parsial) dalam menjelaskan perilaku variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan membandingkan antara nilai t hitung masing-masing variabel bebas dengan t tabel dengan derajat kesalahan 5% dalam arti ($\alpha = 0,05$). Berikut adalah hasil dari uji statistik Uji Parsial (T).

1. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial (Uji T) pada variabel *Financial Performance* terhadap *Sustainability Reporting*, menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh *Financial Performance* $0,004 < 0,05$, nilai t hitung *Financial Performance* -3,009 dan nilai t tabel dengan df 42 ($n-k-1 = 45-2-1 = 42$) sebesar 1,682. T tabel tersebut diperoleh dengan rumus $df = n-k-1$, dengan signifikansi $0,05/2$ karena menggunakan uji dua arah. Pada penelitian ini $n=45$, $k=2$ variabel independen. Maka akan diambil kesimpulan bahwa variabel *financial performance* berpengaruh terhadap *sustainability reporting*.
2. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial (uji-t) menunjukkan bahwa nilai signifikansi dari variabel pengaruh *islamic corporate governance* terhadap *sustainability reporting* sebesar $0,949 > 0,05$. Hasil nilai t hitung variabel *islamic corporate governance* sebesar 0,064 dan nilai t tabel dengan df 42 ($n-k-1 = 45-2-1 = 42$) sebesar 1,682, sehingga memperoleh hasil t hitung $< t$ tabel yaitu $0,064 < 1,682$ dengan nilai signifikansi 0,949. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa variabel *islamic corporate governance* tidak berpengaruh terhadap *sustainability reporting*.

Uji Simultan

Uji F dalam analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Diperoleh informasi bahwa secara simultan (bersama-sama), kedua variabel bebas yaitu *financial performance* (X1) dan *islamic corporate governance* (X2) berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu *sustainability reporting*, yang ditunjukkan oleh besarnya nilai F hitung sebesar $4,627 > 3,220$ (F tabel), atau berdasarkan koefisien signifikan sebesar $0,015 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel *financial performance* dan *islamic corporate governance* secara bersama-sama dapat mempengaruhi variabel *sustainability reporting*.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil uji koefisien determinasi pada penelitian kali ini menjelaskan nilai korelasi atau hubungan (R Squared). Diketahui nilai koefisien determinasi (R -Squared) sebesar $R^2 = 0.181$. nilai tersebut dapat

diartikan variabel financial performance dan islamic corporate governance mampu menjelaskan variabel sustainability reporting sebesar 18,1%, sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

PEMBAHASAN

Pengaruh *Financial Performance* Terhadap *Sustainability Reporting*

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap bank umum syariah di Indonesia yang terdaftar di otoritas jasa keuangan pada tahun 2019-2023 dapat dijelaskan bahwa hasil nilai signifikansi $0,004 < 0,05$. Berdasarkan nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa *Financial Performance* berpengaruh terhadap *Sustainability Reporting*, dengan memiliki hipotesis 1 (H1) diterima.

Profitabilitas merupakan salah satu indikator dari kinerja keuangan yang diukur berdasarkan *Return On Asset* (ROA) (Suryani, Yanti, and Rachpriliani 2024). Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas tinggi cenderung untuk mengungkapkan informasi lebih banyak karena ingin menunjukkan kepada publik dan *stakeholder* bahwa perusahaan menunjukkan kinerja yang efisien sehingga menghasilkan keuntungan yang lebih besar. Sesuai dengan teori *stakeholder* menyatakan bahwa para *stakeholder* memiliki kekuatan untuk mengendalikan atau mempengaruhi penggunaan sumber daya atau input yang digunakan dalam operasi. *Stakeholder* merupakan semua pihak baik pihak internal maupun eksternal perusahaan seperti pemerintah, perusahaan pesaing, masyarakat sekitar, lingkungan internasional, para pekerja, para pemerhati lingkungan dan lain sebagainya yang keberadaannya sangat mempengaruhi atau dipengaruhi oleh perusahaan. Sehingga para *stakeholder* merupakan pengguna laporan keuangan dan akan memperhatikan pengungkapan laporan keberlanjutan perusahaan (Alfaiz and Aryanti 2019). Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan terkait dengan aset, tingkat penjualan dan modal saham tertentu. Salah satu cara untuk mengukur rasio profitabilitas adalah dengan menggunakan ROA (*Return on Asset*). Teori *stakeholders* menghubungkan profitabilitas dengan *sustainability report* yaitu profitabilitas tinggi dapat menunjukkan adanya laba yang tinggi, sehingga kinerja keuangan menjadi tinggi, maka tingkat kepercayaan perusahaan tinggi. Tingkat kepercayaan yang tinggi membuat perusahaan dapat memberitakan kinerja perusahaan pada pengungkapan *sustainability report* (Rahaditama 2022).

Pengaruh *Islamic Corporate Governance* Terhadap *Sustainability Reporting*

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang menghubungkan antara *islamic corporate governance* terhadap

sustainability reporting menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,949 > 0,05$ yang berarti *islamic corporate governance* tidak memiliki pengaruh terhadap *sustainability reporting*. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan teori agensi yang menyatakan agen memiliki benturan kepentingan dengan principal. Perbedaan kepentingan ini menyebabkan agen menyalahgunakan kewajibannya dalam menyampaikan informasi kepada prinsipal dengan cara memberikan atau menahan informasi yang diminta prinsipal bila menguntungkan bagi agen. Jika pengelola mengejar proyek yang tidak berkelanjutan seperti profitabilitas jangka pendek demi keuntungan pribadi atau hubungan bisnis, maka bisa mengesampingkan komitmen terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan atau laporan keberlanjutan akan terabaikan. Prinsipal menginginkan pihak agen perusahaan melakukan tugasnya dengan baik sehingga perusahaan menghadirkan mekanisme *islamic corporate governance* yang diharapkan dapat menilai kinerja agen seobjektif mungkin untuk mengawasi gerak-gerik agen.

Tidak berpengaruhnya *islamic corporate governance* terhadap *sustainability reporting* dapat disebabkan karena komponen-komponen *islamic corporate governance* hanya memenuhi regulasi pemerintah namun belum secara efektif menjalankan perannya dengan baik atau keterbatasan dalam penerapan prinsip syariah, meskipun terdapat prinsip-prinsip syariah penerapannya dalam praktik bisnis tidak selalu mencakup aspek keberlanjutan secara menyeluruh atau juga dari komponen-komponen *islamic corporate governance* tersebut hanya melakukan pengawasan terhadap tata kelola perusahaan sehingga tidak berpengaruh langsung terhadap bagian-bagian dalam pengungkapan laporan keberlanjutan (Nugrahini 2020). Tidak berpengaruhnya ICG terhadap Sustainability Report dikarenakan bahwa faktor-faktor karakteristik ICG tersebut masih belum dapat meningkatkan mekanisme pengawasan dengan baik untuk mendorong pengungkapan sustainability report secara luas (Kasih 2020).

Pengaruh *Financial Performance* dan *Islamic Corporate Governance* Terhadap *Sustainability Reporting*

Berdasarkan uji F diperoleh hasil bahwa *financial performance* dan *islamic corporate governance* berpengaruh terhadap *sustainability reporting*, sehingga hipotesis ketiga (H3) diterima. Hal ini ditunjukkan oleh besarnya nilai F hitung sebesar $4,627 > 3,220$ (F tabel), atau berdasarkan koefisien signifikansi sebesar $0,015 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel *financial performance* dan *islamic corporate governance* secara bersama-sama dapat mempengaruhi variabel *sustainability reporting*. Berpengaruhnya *financial performance* dan *islamic corporate governance* secara bersama-sama menjelaskan bahwa kedua variabel tersebut mampu untuk mengungkapkan *sustainability reporting*. Perusahaan yang semakin tinggi ICG akan meningkatkan kinerja keuangan perbankan syariah sehingga berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability reporting*.

Financial Performance, Islamic Corporate Governance dan Sustainability Reporting Dalam Perspektif Ekonomi Islam

Prinsip Tauhid (Ketuhanan) terkait *Financial Performance* Bank Muamalat telah menjalankan seruan-seruan Allah, dengan amalan Rasulullah SAW, dengan mengerjakan Murabahah. sesuai syariat islam yang berlaku, dikarenakan unsur-unsur dalam transaksi Murabahah tidak mengandung unsur kezaliman, unsur riba, unsur judi, unsur materi-materi yang diharamkan, unsur yang membahayakan pihak sendiri atau pihak lain. *Islamic corporate governance* pada bank syariah indonesia telah menerapkan praktik pelaksanaan bisnis yang dicontohkan oleh Nabi Muhammad Saw. Yaitu menerapkan sifat siddiq, Amanah dan Tabligh. *Sustainability reporting* bukan hanya sekedar tanggung jawab perusahaan terhadap stakeholder, tetapi juga merupakan tanggung jawab perusahaan kepada Allah SWT, dengan perusahaan mengungkapkan laporan keberlanjutan dengan benar maka perusahaan telah memenuhi tanggung jawabnya terhadap Allah SWT.

Prinsip Keadilan pada *financial performance* dapat berupa keadilan dalam bermuamalah dimana harus memenuhi nilai-nilai keadilan antara pihak yang melakukan akad bermuamalah misalnya keadilan dalam pembagian hasil antara pemilik modal (*shahibul maal*) dengan pengelola modal. Seperti pada bank syariah indonesia menggunakan sistem bagi hasil. Dimana dalam pelaksanaan tersebut ditentukan atas dasar kesepakatan antara mitra dengan pihak bank. *Islamic Corporate Governance* Bank Muamalat Indonesia dan segenap Jaringan Bank Muamalat Indonesia bertindak dengan memperhatikan prinsip-prinsip keadilan dan kesetaraan bagi semua pihak yang meliputi tetapi tidak terbatas pada Bank Muamalat Indonesia menerapkan prinsip kewajaran yang diimplementasikan sebagai keadilan dan kesetaraan (*equal treatment*) di dalam memenuhi hak-hak *Stakeholders* yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan kepatuhan terhadap prinsip syariah. Prinsip keadilan dalam *sustainability reporting* dapat dijelaskan bahwa perusahaan tidak harus mengenai pertumbuhan ekonomi saja, tetapi juga harus mengenai pertumbuhan sosial dan lingkungan. Maka dari itu perusahaan harus adil dalam pengungkapan ekonomi, sosial dan lingkungan.

Prinsip Khilafah pada *Financial Performance* berupa Penghasilan non halal dicatat kepada laporan sumber serta pemakaian dana kebijakan atas sumber pemakaian serta kebajikannya. Pada sistem syariah, Bunga yang diperoleh tidak boleh memasukkannya pada laba bank, tetapi harus disumbangkan untuk amal. Prinsip Khilafah pada *Islamic corporate governance* bank syariah yaitu berupa menjaga integritas dewan komisaris dan direksi, transparansi, dan akuntabilitas, pertanggung jawaban, kewajaran dan kemandirian. Prinsip khilafah pada *sustainability reporting* bank umum syariah menurut pelaku bisnis untuk memaksimalkan fungsi dan perannya guna meningkatkan dan memberdayakan pertumbuhan ekonomi, dinamakan setiap keuntungan yang diraih

selalu disisipkan untuk memberikan dampak kebijakan kepada masyarakat dan lingkungan sekitar.

SIMPULAN

1. Variabel *financial performance* (kinerja keuangan) yang diproksikan dengan ROA berpengaruh signifikan terhadap *sustainability report*. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan maka akan semakin besar pula kemampuan perusahaan untuk melakukan pengungkapan *sustainability report*.
2. Variabel *islamic corporate governance* tidak berpengaruh terhadap *sustainability report*. Hal ini berarti bahwa faktor-faktor karakteristik ICG tersebut masih belum dapat meningkatkan mekanisme pengawasan dengan baik untuk mendorong pengungkapan *sustainability report* secara luas.
3. *Financial performance* dan *islamic corporate governance* secara simultan berpengaruh terhadap *sustainability reporting*. Hal ini mengartikan bahwa perubahan signifikan pada pengungkapan *sustainability report* akan terjadi apabila kinerja keuangan dan *islamic corporate governance* pada Bank Umum Syariah mengalami perubahan secara bersama-sama.
4. *Financial Performance, Islamic Corporate Governance Dan Sustainability Reporting* pada bank umum syariah telah mematuhi teori ekonomi islam, dimana dalam pelaksanaan bisnisnya berlandaskan dengan prinsip tauhid, prinsip keadilan dan prinsip khilafah.

REFERENSI

- Agli, Jestin Prima, and Wenni Anggita. 2024. "Pengaruh Financial Stability , Ineffective Monitoring Dan Change In Auditor Terhadap Fraudulent Financial Reporting (Studi Pada Perusahaan Subsektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2022)." 4:8829–47.
- Alfaiz, Dipo Rizkika, and Titik Aryanti. 2019. "PENGARUH TEKANAN STAKEHOLDER DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP KUALITAS SUSTAINABILITY REPORT DENGAN KOMITE AUDIT SEBAGAI VARIABEL MODERASI." *JURNAL AKUNTANSI DAN KEUANGAN METHODIST* 2(2):112–30.
- Ardiansyah, Risnita, and M. Syahrani Jailani. 2023. "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif." *Jurnal IHSAN*:

Jurnal Pendidikan Islam 1 (2):1–9.

- Chaerani, Eva Yunadia, Dwi Juliyanto, and Amrie Firmansyah. 2024. "Evaluasi Laporan Keberlanjutan Sektor Perbankan Atas Standar Global Reporting Initiative (Gri) 200." *Journal of Law, Administration, and Social Science* 4(2):305–16.
- Ebenhaezer, Epan Christian, and Yuliastuti Rahayu. 2022. "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pengungkapan Laporan Keberlanjutan Pada Perusahaan Sektor Keuangan." *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 11(4):1–16.
- Fajriyanti, Nurul. 2021. "PENGARUH DIVERSIFIKASI, TATA KELOLA PERUSAHAAN, DAN MODAL INTELEKTUAL TERHADAP KINERJA KEBERLANJUTAN DENGAN KINERJA KEUANGAN SEBAGAI MEDIASI (Studi Pada Perbankan Syariah Di Indonesia)."
- Falikhatun, Falikhatun, Salamah Wahyuni, Afifah Oki Nilasakti, and Milanda Ainun Niswah. 2020. "Sharia Governance and Sustainability Reporting: The Mediating Role of Financial Performance." *Al-Uqud: Journal of Islamic Economics* 4(2):218. doi: 10.26740/al-uqud.v4n2.p218-234.
- Farichah, Ani, and Zaenal Alim Adiwijaya. 2024. "Peningkatan Kinerja Keuangan Berbasis Islamic Corporate Governance, Islamic Social Reporting Dan Zakat Pada Bank Syariah Di Indonesia." *Ekobis* 25(2002):1–19.
- Gusriandari, Wahyu, Mega Rahmi, and Yosep Eka Putra. 2022. "Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020." *Jurnal Pundi* 6(1):181–96. doi: 10.31575/jp.v6i1.406.
- Hermawan, Toni, and Aang Munawar. 2021. "Pengaruh Likuiditas , Leverage , Dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Sustainability Report." 9(3):597–604. doi: 10.37641/jiakes.v9i3.1209.
- Kasih, Muawanah Candra. 2020. "Pengaruh Islamic Corporate Governance Terhadap Islamic Social Reporting Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Mediasi." *Skripsi Ilmiah Universitas Muhammadiyah Magelang* 1–75.
- Kasih, Muawanah Candra, and Veni Soraya Dewi. 2021. "Does Financial Performance Moderate Islamic Corporate Governance and Islamic Social Reporting ?" 7(03):1561–71.
- Kusumawati, Febri, Noor Shodiq Askandar, and Dwiyani Sudaryanti. 2021. "Pengaruh Islamic

Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Sustainability Report Disclosure (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah Periode 2014 – 2019).” *E-Jra* 10(03):84–93.

Nugrahini, Resty. 2020. “PENGARUH TATA KELOLA ISLAMI DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP ISLAMIC SOSIAL REPORTING PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2015-2018.” 1–12.

Rahaditama, Muhammad Williams. 2022. “Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Tata Kelola Organisasi Terhadap Pengungkapan Sustainability Reporting.” *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 11(2):154–65.

Rifandi, Ahmad. 2017. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Pengungkapan Sustainability Report.” *Jurnal Akuntansi* 5(2):1–24.

Rozak, Alhanyah Nurshabrina, Etty Gurendrawati, and Indah Muliasari. 2024. “ANALYSIS OF SUSTAINABILITY REPORT DISCLOSURES BASED ON FINANCIAL PERFORMANCE ANALYSIS OF SUSTAINABILITY REPORT DISCLOSURES BASED ON FINANCIAL PERFORMANCE.” 2(1):1–12.

Sarumpaet, Tetty Lasniroha, Universitas Widyatama, Agatha Rinta Suhardi, and Universitas Widyatama. 2021. “Financial Performance and Company Size to Influence the Sustainability Report of Companies Listed in Kompas 100 for 2012-2016.” (November).

Suryani, Ira, Yanti, and Awaliawati Rachpriliani. 2024. “Pengaruh Corporate Governance, Kinerja Keuangan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Sustainability Reporting: Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021.” *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi , Keuangan & Bisnis Syariah* 6(2):2547–62. doi: 10.47467/alkharaj.v6i10.2866.

Syurmita, Syurmita, and Miranda Junisar Fircarina. 2020. “Pengaruh Zakat, Islamic Corporate Social Responsibility Dan Penerapan Good Governance Bisnis Syariah Terhadap Reputasi Dan Kinerja Bank Umum Syariah Di Indonesia.” *Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial* 1(2):87. doi: 10.36722/jaiss.v1i2.463.

Trilaksono, Ibnu, Agrianti Komalasari, Chara Pratami Tidespania Tubarad, and Yuliansyah Yuliansyah. 2021. “Pengaruh Islamic Corporate Governance Dan Islamic Social Reporting Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah Di Indonesia.” *Bukhori: Kajian Ekonomi Dan Keuangan Islam* 1(1):11–20. doi: 10.35912/bukhori.v1i1.118.

- Vista Yulianti, Dian Sulistyorini Wulandari, and Siti Sopiah. 2023. "Analisis Stabilitas Keuangan Dan Tekanan Eksternal Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Dengan Pendekatan Teori Keagenan." *Journal of Trends Economics and Accounting Research* 3(4):519–28. doi: 10.47065/jtear.v3i4.643.
- Yunan, Nadiya, Kadir, and Kasyful Anwar. 2021. "PENGARUH KINERJA KEUANGAN, KARAKTERISTIK PERUSAHAAN DAN CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP PENGUNGKAPAN SUSTAINABILITY REPORT." *JURNAL ILMIAH AKUNTANSI DAN KEUANGAN* 04(01):171–93.